

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan seorang penulis dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, frasa atau kalimat. Menurut Moleong (2017:11) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Siswanto (2020:57) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dituntut mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberi deskripsi. Fakta atau data merupakan sumber informasi yang menjadi basis analisis.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif tentang citraan yaitu citra penglihatan, pendengaran, perabaan, pencecapan, dan gerak, yang terdapat pada kumpulan sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang data nya tidak dengan angka-angka. Tetapi diungkapkan dengan kata-kata sehingga menemukan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Jaya (2020:110) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Menurut Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah

penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata. Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa ataupun kalimat yang terdapat dalam kumpulan sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi*, yang mengandung unsur citraan.

c. Pendekatan Penelitian

Pendekatan struktural adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur pembangun struktur sebuah karya sastra. Pendekatan struktural digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menelaah struktur pembangun tersebut. Peneliti memilih menggunakan pendekatan struktural karena pendekatan ini berkaitan dengan pemecahan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan citraan.

Menurut Jabrohim (2017:72) pijakan utama analisis struktural adalah karya (teks sastra) itu sendiri, yakni bagaimana unsur-unsur pembangun strukturnya, sama sekali tidak mengikutsertakan mengenai jati diri dan pandangan-pandangan pengarang, peranan pembaca sebagai pemroduksi makna. Dalam lingkup karya fiksi, menurut Stanton (Jabrohim, 2017:72) mendeskripsikan unsur-unsur struktur karya sastra seperti berikut. Unsur-unsur pembangun struktur itu terdiri dari tema, fakta cerita, dan sarana sastra. Fakta cerita itu sendiri terdiri atas alur, tokoh, dan latar; sedangkan sarana sastra biasanya terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa, suasana, simbol-simbol, dan imaji-imaji. Jadi, dalam analisis struktural, unsur-unsur seperti yang disebutkan diatas itulah yang dikaji dan diteliti.

Menurut Siswanto (2020:63) penelitian dengan analisis struktural adalah fokus analisis tercurah kepada unsur-unsur pembangun struktur, yaitu unsur-unsur internal. Unsur-unsur internal tersebut adalah khas puisi, yang mencakup: diksi, gaya bahasa, pencitraan, nada suara, ritme, rima, bentuk puisi, aliterasi, asonansi, konsonansi, hubungan makna dan bunyi.

Analisis diarahkan kepada unsur-unsur dalam struktur dengan meminggirkan unsur-unsur luar, semisal psikologis, sosiologis, atau lainnya yang tidak ada hubungannya dengan struktur.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan struktural adalah pendekatan yang menganalisis unsur-unsur pembangun struktur sebuah karya sastra. Pendekatan struktural digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menelaah struktur dari karya sastra. Peneliti memilih pendekatan struktural karena pendekatan ini berkaitan dengan pemecahan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan citraan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan proses selama penelitian berlangsung. Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan proses penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu yang ditempuh selama melakukan penelitian. Adapun penjelasan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini tidak terikat dengan tempat tertentu atau penelitian ini bersifat fleksibel dan dapat dilakukan dimana saja. Hal ini dikarenakan objek yang dianalisis berupa teks dari kumpulan puisi. Tempat penelitian ini dilakukan di rumah peneliti yaitu Jalan Nurul Huda Aliamin kompleks Grand Ambassador Residence dan diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Oktober 2022, dengan tahap pengajuan outline pada minggu keempat bulan Januari. Konsultasi Bagian 1 dan II pada bulan Maret minggu pertama sampai bulan Mei minggu keempat. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada bulan Juni minggu pertama. Lalu melakukan perbaikan desain pasca seminar. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data penelitian dilakukan pada minggu keempat bulan Juni

sampai bulan Juli. Dan konsultasi Bab 1 sampai V pada bulan Agustus sampai bulan Oktober.

C. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu data dan sumber data yang tepat dan sesuai tujuannya adalah agar hasil yang dicapai sesuai dengan permasalahan dan tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif data bersifat deskriptif yang berarti data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan.

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah bahan yang terdapat di dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini berupa puisi, maka objek kegiatannya berupa teks tertulis (sastra tulis). Menurut Afifuddin dan Saebani, (2012:117) data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Salah satu data yang biasa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen, sehingga dalam penelitian kualitatif, ada yang menggunakan pendekatan dokumentatif. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Siswantoro (2020:70) mengatakan bahwa data dalam penelitian sastra berbentuk verbal, yaitu berujud kata, frasa, atau kalimat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka data dalam penelitian ini berupa kutipan kata-kata, frasa, atau kalimat dalam kumpulan sajak *sunnguh, kau boleh pergi* karya Tere Liye. Sesuai dengan citraan yaitu citra penglihatan, citra pendengaran, citra perabaan, citra pencecapan, dan citra gerak.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Menurut Zulfadrial (2012:48) mengatakan bahwa sumber

data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data kualitatif dapat berupa buku, majalah ilmiah, dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, jenis datanya berupa tulisan. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Siswantoro (2020:72) mengatakan bahwa sumber data merupakan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Subjek penelitian dalam sastra adalah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data penelitian ini berasal dari buku kumpulan sajak *sungguh, kau boleh pergi* karya Tere Liye. Tebal halaman adalah 96 halaman dengan jumlah 30 sajak terbit pada tahun 2019 oleh PT. Gramedia Pustaka Utama.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan data adalah langkah atau tujuan utama dalam sebuah penelitian. Untuk memperlancar proses penelitian teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2021:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga, yaitu, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan atau studi dokumentasi. Menurut Afifudin dan Saebani (2012:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik dokumenter ini merupakan metode

pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Menurut Sujarweni (2022:23) menyatakan bahwa studi dokumen atau teks merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya, bahan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi atau dokumenter, karena teknik dokumentasi atau dokumenter ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data yang berasal dari nonmanusia karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa, atau kalimat. Peneliti menggunakan teknik dokumenter karena sumber atau objek dalam penelitian ini berasal dari dokumen berupa kumpulan sajak *sungguh, kau boleh pergi* karya Tere Liye.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017:305-306). Sejalan dengan hal tersebut menurut Afifuddin dan Saebani, (2012:125) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Maksudnya, data tersebut sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yakni berperan sebagai, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan

pelapor hasil penelitian. Selain berperan sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya sebagai pendukung yaitu kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan dan mengingat data yang akan dihasilkan berupa kutipan kata-kata, frasa, atau kalimat.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data penting dilakukan agar penelitian berupa data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, guna menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi. Yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan (Jaya, 2020:172).

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teori dan ketekunan pengamat.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat (Afifuddin dan Saebani, 2012:144) Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Azizah (2020:45) triangulasi teori adalah analisis dengan menggunakan beberapa teori untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah sesuai untuk terkumpulnya sebuah data.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori merupakan suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan lebih dari satu teori. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah sesuai dan memenuhi syarat.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan merupakan teknik yang dilakukan untuk mengamati hasil yang telah didapat dengan lebih teliti, cermat, dan dilakukan secara berkesinambungan. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 187) ketekunan pengamatan merupakan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, terperinci, dan terus-menerus selama kebutuhan data berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Moleong (2017:329) menjelaskan bahwa ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik ini bertujuan agar data yang didapat diteliti sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Ketika semua data terkumpul diamati dengan cermat kemudian ditetapkan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu citraan dalam kumpulan sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye.

F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2021:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Afifuddin dan Saebani (2012:145) analisis data adalah aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengategorikannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012:165) analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Berdasarkan pemaparan di atas, Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Membaca secara intensif buku kumpulan sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye.
- b. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan citraan dalam buku kumpulan sajak *Sungguh, Kau Boleh Pergi* karya Tere Liye.
- c. Mengklasifikasikan data berdasarkan sub fokus masalah penelitian. Yaitu citra penglihatan, citra pendengaran, citra perabaan, citra pencecapan, dan citra gerak.
- d. Mendeskripsikan data berdasarkan sub fokus masalah penelitian. Yaitu citra penglihatan, citra pendengaran, citra perabaan, citra pencecapan, dan citra gerak.
- e. Melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi teori dan ketekunan pengamat dengan tujuan agar hasil analisis data lebih objektif.
- f. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.